

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A.P., Manik, H.M., Pujiyati, S. 2016. Integrasi data multibeam batimetri dan mosaic backscatter untuk klasifikasi tipe sedimen. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 77-84.
- Akbar, K., Pratomo, D.G., Khomsin. 2017. Analisis nilai hambur balik sedimen permukaan dasar perairan menggunakan data multibeam echosounder EM302. *Jurnal Teknik ITS*. 6(2): 154-157.
- Aliyanta, B., Suhartini, N., Pratikno, B. 2015. Studi awal penentuan sumber sedimen DAS cisadane hulu dengan radionuklida alam. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*. 11(1): 39-50.
- Anderson, J.T., Holliday, D.V., Kloser, R., Reid, D.G. 2008. Simard, Y. Acoustic seabed classification: current practice and future direction. *ICES Journal of Marine Science*. 65: 1004-1011.
- Ansari, A., Apriansyah., Risiko. 2020. Distribusi sedimen dasar di Perairan Muara Mempawah Kalimantan Barat. *Jurnal Laut Khatulistiwa*. 3(2): 48-54.
- Basri, N. & Purwanto, A. 2018. *Studi Laju Sedimentasi Bagian Hilir Sungai Saddang*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar. 118 Halaman.
- Blott, S.J. & Pye, K. 2001. Gradstat: a grain size distribution and statistics package for the analysis of unconsolidated sediments. *Earth Surface Processes and Landforms*. 26: 1237-1248.
- Das, B. M. 2002. *Soil Mechanics Laboratory Manual 6th ed*. Oxford. Newyork. 216 Halaman.
- Ellingsen, K.E., Gray, J.S., Bjornbom, E. 2002. Acoustic classification of seabed habitat using the QTC VIEW TM system. *ICES Journal of Marine Science*. 59: 825-835.
- Elson, L., Manik, H.M., Hestirianoto, T., Pujiyati, S. 2022. Kuantifikasi hambur balik akustik dasar laut menggunakan Scientific Single Beam Echosounder. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 14(1):15-29. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v14i1.37184>
- Fariyah, R.A., Manik, H.M., Harsono, G. 2020. Pengukuran dan analisis hambur balik akustik menggunakan teknologi multibeam echosounder untuk klasifikasi sedimen dasar laut Teluk Palu. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 12(2):437-453.
- Folk, R.L., 1980. *Petrology of Sedimentary Rocks*. Hemphill. Publishing company, AustinTexas, 182 Halaman.
- Foust A.S. 1980. *Principle of Unit Operation*, 4 ed, John Willey and Sons. New York. 768 Halaman.
- Freitas, R., Rodrigues, A.M., Morris, E., Llorens, J.L.P., Quintino, V. 2008. Single-beam acoustic ground discrimination of shallow water habitats: 50 kHz or 200 kHz frequency survey. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*. 78: 613-622.
- Freitas, R., Rodrigues, A.M., Quintino, V. 2003. Benthic biotopes remote sensing using acoustics. *Journal of Exp. Mar. Biol*. 286: 339-353.
- Forbes, s.t., Simmonds, E.J., Edwards, J.I. 1980. Progress in target strength measurements on live gadoids. *Marine Laboratory Working Paper*. 80(15): 1-39.

- Hambali, R. 2016. Studi karakteristik sedimen dan laju sedimentasi Sungai Daeng-Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung*. 4(2): 165-174.
- Hamilton, L.J., Mulhearn, P.J., Poeckert, R. 1999. Comparison of RoxAnn and QTC-View acoustic bottom classification system performance for the Cairns area, Great Barrier Reef, Australia. *Journal of Continental Shelf Research*. 19:1577-1597.
- Hamuna, B., Pujiyati, S., Hestirianoto, T. 2014. Karakteristik pantulan akustik karang menggunakan Echosounder Single Beam. *Jurnal Integrasi*. 6(2): 129-133.
- Hamuna, B., Pujiyati, S., Natih, N.M.N., Dimara, L. 2018. Analisis hambur balik untuk klasifikasi dan pemetaan sedimen dasar perairan di Teluk Yos Sudarso, Kota Jayapura. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 10(1): 291-300. <http://dx.doi.org/10.29244/jitkt.v10i2.24045>
- Hass, H.C., Mielck, F., Fiorentino, D., Svenja., Papenmeier, S., Holler, P., Bartholoma, A. 2016. Seafloor monitoring west of Helgoland (German Bight, North Sea) using the acoustic ground discrimination system RoxAnn. *Journal of Geo-Marine Letters*. 37:125-136.
- Hasriyanti. 2015. Analisis sebaran sedimen berdasarkan ukuran butir dan nilai sortasi di Perairan Pulau Dutungan Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknosains*. 9(1): 69-80.
- Korwa, J.I.S., Opa, E.T., Djamaludin, R. 2013. Karakteristik sedimen litoral di Pantai Sindulang Satu. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. 1(1):48-54.
- Lubis, M.Z., Surya, G., Anggraini, K., Kausarian, H. 2017. Penerapan teknologi hidroakustik di bidang ilmu dan teknologi kelautan. *Oseana*. 42(2): 34-44. <https://doi.org/10.14203/oseana.2017.Vol.42No.2.45>
- Maclannan, D.N & Simmonds, E.J. 2005. *Fisheries Acoustics*. London. Chapman and Hall. 429 Halaman.
- Manik, H.M., Furusawa, M., Amakasu, K. 2006. Measurement of sea bottom surface backscattering strength by quantitative echosounder. *Fisheries Science: The Japanese Society of Fisheries Science Journal*. 72(3):503-512.
- Manik, H.M. & Ma'mun, A. 2009. Rancang bangun sistem informasi data hidroakustik berbasis web. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)*. 12-16.
- Manik, H.M. 2014. Teknologi akustik bawah air: solusi data perikanan laut Indonesia. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 1(3): 181-186.
- Manik, H.M. 2016. Acoustical measurement and biot model for coral reef detection and quantification. *Journal of Advances in Acoustics and Vibration*. <https://doi.org/10.1155/2016/2350615>
- Marshak, S. 2005. *Earth: portrait of a planet*. Norton. New York. 748 Halaman.
- Mokonio, O., Mananoma, T., Tanudjaja, L., Binilang, A. 2013. Analisis sedimentasi di Muara Sungai Saluwangko di Desa Tounalet Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik*. 1(6): 452-458.
- Mulyadi, H., Mubarak., Yoswaty, D. 2015. Sebaran fraksi sedimen dasar permukaan di Perairan Pantai Pulau Topang Provinsi Riau. *Dinamika Lingkungan Indonesia*. 2(1): 26-31.

- Ningsih, E.N., Barus, B.S., Aryawati, R., Ramadhan, S., Supriyadi, F. 2021. Penentuan tipe sedimen dasar perairan Muara Sungai Banyuasin berdasarkan nilai hambur balik. *Jurnal Penelitian Sains*. 23(3): 158-162.
- Ningsih, E.N., Supriyadi, F., Nurdawati, S. 2013. Pengukuran dan analisis nilai hambur balik akustik untuk klasifikasi dasar perairan delta Mahakam. *Jurnal. Lit. Perikan. Ind.* 19(3):139-146.
- Pratiwi, M.J., Muslim., Suseno, H. 2015. Studi sebaran sedimen berdasarkan tekstur sedimen di perairan Sayung Demak. *Jurnal Oseanografi*. 4(3): 608-613.
- Pujiyati, S., Harttati, S., Priyono, W. 2010. Efek ukuran butiran, kekerasan dan kekasaran dasar perairan terhadap nilai hambur balik hasil deteksi hidroakustik. *Jurnal Ilmu dan Kelautan Tropis*. 2(1): 59-67.
- Rumhayati, B. 2019. *Sedimen Perairan: Kajian Kimiawi, Analisis dan Peran*. Universitas Brawijaya. Press. 140 Halaman.
- Satyamarayana, Y., Naithani, S., Anu, R. 2007. Seafloor sedimen classification from single beam echosounder data using LVQ network. *Journal of Mar. Geophys. Res.* 28:95-99.
- Setiyatmoko, A., Alam, T.M., Manik, H.M. 2020. Efektifitas teknologi akustik bawah air untuk Perairan Indonesia terhadap pelanggaran kapal selam asing. *Jurnal Maritim Indonesia*. 8(2): 229-243.
- Siswanto, E., Mulyadi, A., Windarti. 2017. Jasa ekosistem padang lamun di daerah kawasan konservasi lamun Trikora (studi di Desa Teluk Bakau) Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Berkala Perikanan Terubuk*. 45(1):59-69.
- Supartono, B. 2013. *Pengukuran acoustic backscattering strength dasar perairan dengan instrumen single dan multi beam echosounder*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 133 Halaman.
- Thambrand. 2015. *Laju Angkutan Sedimen Pantai Disekitar Muara Sungai Jeneberang*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar. 75 Halaman.
- Usman, K.O. 2014. Analisis sedimentasi pada muara sungai komering Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*. 2(2): 209-215.
- Wibisono, M.S. 2011. *Pengantar Ilmu Kelautan*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta. 259 Halaman.
- Wisha, U.J. & Heriati, A. 2016. Analisis julat pasang surut (Tidal Range) dan pengaruhnya terhadap sebaran total sedimen erupsi (TSS) di Perairan Teluk Pare. *Jurnal Kelautan*. 9(1): 23-31.
- Yamasaki, S., Tabusa, T., Iwasaki, S., Hiramatsu, M. 2017. Acoustic water bottom investigation with a remotely operated watercraft survey system. *Journal of Progress in Earth and Planetary Science*. 25(4):1-9.